

**PENGARUH AKTIVA TETAP, PERSEDIAAN, HUTANG DAN BEBAN
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

***EFFECT OF FIXED ASSET, INVENTORY, LIABILITY AND SALE COST ON NET
INCOME IN LARGE TRADING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2016-2019***

Adam Afiezan¹, Minar Register Sitorus², Juwita Melissa Lumbantobing³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3},

adamafiezan@unprimdn.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan agar memahami besaran sumbangan pengaruh yang dihasilkan oleh aktiva tetap, hutang, persediaan, dan beban penjualan pada laba bersih perusahaan perdagangan besar. Populasi penelitian meliputi 62 perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Untuk menentukan banyaknya sampel penelitian ialah dengan mempergunakan metode *purposive sampling* dengan dengan ketentuan didapatkan 15 perusahaan sehingga terdapat 60 emiten selama 4 tahun. Data penelitian yang dipergunakan ialah berupa data sekunder yang didapatkan dari www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih. Hal semacam ini dibuktikan dengan nilai dari F-hitung ialah senilai 27.256 yang lebih tinggi dibandingkan F-tabel yang senilai 2.38, dan sedangkan nilai dari sig-p 0,000 lebih rendah dibanding 0,05. Aktiva tetap menyediakan sumbangan pengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Persediaan menyediakan sumbangan pengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Hutang tidak menyediakan sumbangan pengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Beban Penjualan menyediakan sumbangan pengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Untuk perusahaan perdagangan diharapkan agar lebih memfokuskan terhadap aspek-aspek yang dapat memberikan sumbangan pengaruh pada laba bersih sehingga Laba Bersih dapat lebih ditingkatkan.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Persediaan, Beban Penjualan, Hutang Laba Bersih

ABSTRACT

The present study is a quantitative one aimed at determining the effect of fixed asset, inventory, liability and sale cost on net profit of large trading companies. The population includes 62 large trading companies listed on Indonesia Stock Exchange within period of 2016-2019. The sampling method used a purposive sampling method with certain criteria by which there were 15 companies obtained so that there were 60 emittent for 4 years. The data is secondary data obtained from www.idx.co.id. The collected data were then analyzed by using a multiple linear regression analysis. The result of the study shown that fixed assets, inventories, liabilities and selling expenses simultaneously have a significant effect on net income. It is indicated by F-Count (27.256) > F- table (2.38) and sig-p (0,000) < 0,05. Fixed asset partially has a significant effect on net income. Inventory partially has a significant effect on net income. Liability partially does not have a significant effect on net income.

Selling expenses partially has a significant effect on net income. It is suggested to the trading companies to pay more attention to aspects that affect good profit so that Net Profits can be further increased.

Keywords : *Fixed Asset, Inventory, Liability and Sale Cost.*

PENDAHULUAN

Dalam globalisasi seperti sekarang ini, perekonomian sering mengalami gejolak yang tidak dapat di prediksi. Gejolak ini membuat pertumbuhan ekonomi didunia terutama di Indonesia semakin tinggi sehingga membuat beberapa bidang usaha semakin kompetitif. Berlangsungnya pertumbuhan ekonomi yang lumayan signifikan serta berubahnya mata uang dollar yang berfluktuasi, menyebabkan perusahaan-perusahaan menderita permasalahan dalam melaksanakan pengendalian terhadap laba bersih supaya tetap berada dalam kondisi yang stabil.

Dilansir dari kontan.co.id, menjelaskan bahwa Kinerja PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) di tahun ini dianggap masih memiliki prospek yang baik. Para pihak-pihak yang melaksanakan penganalisisan menganggap bahwa walaupun kinerja memiliki peluang yang mengalami penurunan, dengan demikian AKRA dianggap sebagai suatu emiten yang tahan banting (resilient) pada waktu masa-masa pandemi sekarang ini. Analisis dari Sinarmas Sekuritas yang bernama Richardson Raymond menjelaskan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh AKRA di kuartal II-2020 tidak akan menjadi lebih baik dibandingkan pada kuartal I-2020. Ia menyebutkan bahwa kuantitas untuk penjualan yang terdapat pada AKRA tersebut akan mengalami penurunan, hal ini disebabkan bahwa masih terdapatnya sumbangan pengaruh yang dihasilkan dari pengimplementasian untuk PSBB ini. AKRA melaksanakan antisipasi untuk kuantitas dari pendistribusian untuk bahan kimia yang sama terhadap GDP, hal ini disebabkan oleh penggunaan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, misalnya ialah tekstil, *home & personal care*, dan juga biodiesel yang tahan banting saat berada dalam keadaan

ekonomi yang melambat.

Banyak faktor yang mempengaruhi laba bersih antara lain aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan. Aktiva tetap berfungsi untuk mendukung perusahaan menjalankan kegiatannya dalam rangka memperoleh dana. Persediaan juga merupakan akun penting yang mana pengaturannya dibutuhkan ketelitian agar dalam kaitannya terhadap laba perusahaan terhitung secara benar. Persediaan barang dagang yang mengalami kekurangan atau kelebihan dapat menyebabkan kerugian.

Dalam pemenuhan butuhnya keuangan untuk perusahaan-perusahaan, perusahaan tersebut diwajibkan untuk mengelola sumberdana dengan baik dan teliti. Perusahaan yang semakin berkembang bisa mempergunakan sumberdana yang bersumber hutang. Hutang tersebut digunakan untuk modal kerja kegiatan perusahaan. Hutang yang semakin tinggi maka potensi untuk perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Akan tetapi tingkatan hutang yang besar tersebut mampu menyebabkan risiko yang besar terhadap keuangan perusahaan tersebut.

Alasan pentingnya melakukan penelitian adalah karena adanya *research gap* (ketidakkonsistenan) yang memerlukan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, yang mana bahwa terdapat hasil dari pelaksanaan penelitian yang menyebutkan bahwa aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan menyediakan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap variabel dependen dari laba bersih. Permasalahan semacam ini sejalan terhadap penelitian Elpurini (2018) yang berjudul Pengaruh dari variabel independen dari modal dan juga Aset Tetap pada variabel dependen dari Laba

Bersih PT. Ultra Jaya Milik Industry and Trading company Tbk untuk periode waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, yang mana bahwa hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa aset tetap menyediakan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap variabel dependen dari laba bersih dari perusahaan PT. Ultra Jaya Milik Industry and Trading company Tbk periode 2010 – 2016. Tetapi ada juga penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan tidak memberikan sumbangan pengaruh yang positif pada variabel dependen dari laba bersih. Hal semacam ini diperlihatkan oleh penelitian Mayasari (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh variabel independen dari Hutang pada variabel dependen dari Laba Bersih untuk PT. Kereta Api Indonesia (Persero), yang mana bahwa hasil penelitian ini memperlihatkan variabel bebas dari hutang tersebut tidak menyediakan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap variabel terikat dari laba bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Perusahaan perdagangan besar merupakan perusahaan yang sangat besar memberi kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan dagang diharuskan untuk membeli barang dan kemudian menyimpan barang tersebut terlebih dahulu untuk sementara waktu, lalu didistribusikan agar dilaksanakan penjualan lagi pada pelanggan dengan orientasi untuk memperoleh laba usaha ataupun pendapatan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) didefinisikan sebagai suatu pasar yang memiliki keterkaitan hubungan terhadap pembelian dan juga penjualan untuk perusahaan yang telah terdaftar. Ada berbagai perusahaan-perusahaan yang tercatat ke dalam Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang sumber permodalannya dipublikasikan. Dengan kata lain perusahaan yang sudah go publik ini dimiliki oleh umum dikarenakan sumber modal perusahaan berasal dari

pihak lain yang berkepentingan. Beberapa sektor dan sub-sektor perusahaan yang tercatat terhadap Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah sektor perdagangan besar.

Bertitik tolak dari ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta adanya ketidakkonsistenan antara peningkatan aktiva tetap dan persediaan dengan peningkatan laba bersih dan juga beban penjualan dan hutang dengan fluktuasi laba bersih, peneliti memiliki ketertarikan agar melaksanakan suatu penelitian yang memiliki judul Pengaruh Aktiva Tetap, Persediaan, Hutang dan Beban Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, hal ini disebabkan karena menggunakan data kuantitatif yang berbentuk data numerik dan juga empiris. Di dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan berbantuan SPSS guna mengungkapkan hasil dari perhitungan untuk pengujian-pengujian yang dipergunakan, misalnya ialah regresi linear berganda dan juga pengujian asumsi klasik.

Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan untuk sifat dari penelitiannya ialah *explanatory*.

Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan juga asosiatif. Perumusan permasalahan yang bersifat deskriptif kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah rumusan permasalahan yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan pada eksistensi dari variabel independen, baik itu satu variabel

tertentu atau lebih dari satu variabel independen, sementara itu asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan yang memperlihatkan antara variabel terikat serta juga bebas.

Variabel Dependen

Variabel dependen diartikan sebagai sebuah variabel yang dijadikan sebagai akibat atau dilaksanakannya pengukuran yang disebabkan oleh terdapatnya variabel independen.

Variabel Independen

Variabel independen diartikan sebagai sebuah variabel yang menyebabkan terdapatnya atau berlangsungnya perubahan untuk variabel dependen. Untuk menjalankan penelitian ini, variabel bebas yang dilaksanakan penelitian adalah berupa aktiva tetap, persediaan, hutang dan juga beban penjualan perusahaan perdagangan-perdagangan yang besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek. Populasi penelitian diartikan sebagai keseluruhan daerah yang digeneralisasi yang terdiri dari berbagai subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik dan juga kualitas tersendiri yang diimplementasikan oleh penulis guna dilaksanakan pendalaman dan lalu dihasilkan penarikan simpulan.

Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atas karakteristik tertentu atau sejumlah subjek dari penelitian yang ada pada populasi penelitian. Di dalam pelaksanaan penelitian, teknik untuk pengambilan sampel ialah mempergunakan teknik *purposive sampling* penelitian.

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melaksanakan pelaporan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu yang ditentukan	65
2	Perusahaan yang tidak melaksanakan publikasi yang berkenaan dengan pelaporan keuangan dengan rutin pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu yang ditentukan	(25)
3	Perusahaan yang menderita kerugian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu yang ditentukan	(22)
Jumlah sampel penelitian		15
Total Sampel (15 perusahaan x 4 tahun)		60

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data dibutuhkan dengan melaksanakan pencatatan dan juga pembelajaran terhadap data-data perusahaan yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang dilaksanakan penelitian yang berkenaan dengan hutang, persediaan, beban penjualan, dan laba bersih yang setiap sampelnya diambil bersumberkan pada perusahaan-perusahaan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Selanjutnya melakukan metode penelitian dengan kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan berbagai materi dan juga keterkaitan hubungan data atau komparasi proposal-proposal yang sudah melaksanakan pembahasan kajian yang sama dengan tema dari pelaksanaan penelitian.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Di dalam menjalankan penelitian ini, jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif didefinisikan sebagai data-data yang dilaksanakan penyajian yang berbentuk bilangan dan juga angka yang bisa dilaksanakan pengumpulan dengan bisa dilaksanakan dengan mudah.

Data sekunder diartikan sebagai data-data yang telah ada dan dilaksanakan pengumpulan yang dilaksanakan oleh pihak-pihak yang lainnya dan berbentuk dokumen. Di dalam menjalankan penelitian, data sekunder yang dilaksanakan penelitian adalah mencakup struktur organisasi, profil perusahaan, dan juga data-data yang didapatkan bersumber beberapa teori-teori, referensi buku dan juga data yang memiliki keterkaitan hubungan dengan permasalahan yang sedang dilaksanakan penelitian. Data sekunder didapatkan bersumber pada website www.idx.co.id yang berbentuk pelaporan keuangan perusahaan yang dipergunakan sebagai sampel penelitian yang kemudian dilaksanakan publikasi.

Model Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Model analisis penelitian ialah analisis regresi linear berganda. Fungsi dari metode analisis regresi linear ini ialah guna memahami pengaruh keterkaitan hubungan atau untuk memprediksi besaran pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen atau bebas pada variabel dependen atau terikat. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagaimana di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Laba Bersih
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= keadaan regresi
X ₁	= Variabel Hutang
X ₂	= Variabel Aktiva Tetap
X ₃	= Variabel Persediaan
X ₄	= Variabel Beban Penjualan
E	= Estimasi Kesalahan (0,05)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pada dasarnya, pengujian statistik F tidak sama dengan pengujian t, dan pengujian F ini memperlihatkan apakah keseluruhan dari variabel bebas atau

independen yang dilibatkan di dalam permodelan memiliki sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen secara simultan atau bersama-sama. Nilai dari F_{hitung} diperbandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria untuk pengambilan keputusan ialah sebagaimana berikut :

1. H_a diterima bilamana F_{hitung} lebih tinggi dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih rendah dibanding pada 0,05
2. H_0 ditolak bilamana F_{hitung} lebih rendah dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih tinggi dibanding pada 0,05.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian statistik t intinya ialah untuk memperlihatkan seberapa tinggi sumbangan pengaruh dari variabel bebas atau independen secara parsial dalam menerangkan atau memprediksi variasi dari variabel terikat atau dependen dengan hipotesis nol (H_0) yang akan dilaksanakan pengujian apakah nilai parameter (b_i) nilainya ialah nol, atau:

1. H_a diterima bilamana t_{hitung} lebih tinggi dibanding t_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih rendah dibanding pada 0,05
2. H_0 ditolak bilamana t_{hitung} lebih rendah dibanding t_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih tinggi dibanding pada 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, tahapan ini melaksanakan pengujian berkenaan dengan sumbangan pengaruh aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan terhadap Laba bersih yang meliputi 60 sampel data valid.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif terhadap aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban

penjualan serta Laba bersih menunjukkan hasil dari pelaksanaan penelitian sebagaimana di bawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Statistik Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
Aktiva tetap	60	14.427 49	28.317 47	24.3 7532	3.6980367 0
Persediaan	60	13.564 77	28.921 75	24.0 9922	3.8453458 1
Hutang	60	15.176 04	28.931 76	24.4 6512	3.5232322 7
Beban Penjualan	60	12.675 20	28.018 13	22.3 5005	3.8608201 8
Laba Bersih	60	11.655 61	27.945 35	22.3 2343	3.8709889 6
Valid N (listwise)	60				

Aktiva Tetap

Berdasarkan pada Tabel 2 yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari standar deviasi dan juga mean dari Aktiva Tetap adalah sebesar 24.37 ± 3.69 . Nilai minimum Aktiva tetap adalah 14.427 dan nilai maksimum adalah 28.317. Secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean Aktiva tetap (24.37) lebih tinggi dibandingkan pada nilai standarnya yaitu senilai (3.69), dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa umumnya nilai dari Aktiva Tetap untuk Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ialah baik.

Persediaan

Berdasarkan pada Tabel 2 yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari standar deviasi dan juga mean dari Persediaan ialah senilai 24.09 ± 3.84 . Nilai minimum Persediaan adalah 13.56 dan nilai maksimum adalah 28.92. nilai rata-rata secara keseluruhan bahwa variabel independen dari persediaan ialah senilai (24.09) lebih tinggi dibandingkan pada nilai standard ialah (3.84) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya nilai Persediaan Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar dalam Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2019 ialah baik.

Hutang

Berdasarkan pada Tabel 2 yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari standar deviasi dan juga mean dari Hutang ialah senilai 24.46 ± 3.52 . Nilai minimum Hutang adalah 15.17 dan nilai maksimum adalah 28.93. nilai rata-rata secara keseluruhan bahwa variabel independen dari hutang ialah senilai (24.46) lebih tinggi dibandingkan pada nilai standar (3.52), dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa umumnya nilai dari hutang untuk Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ialah terkendali.

Beban Penjualan

Berdasarkan pada Tabel 2 yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari standar deviasi dan juga mean dari Beban Penjualan ialah senilai 22.35 ± 3.86 . Nilai minimum Beban Penjualan adalah 12.67 dan nilai maksimum adalah 28.01. Secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean Beban Penjualan (22.35) lebih tinggi dibandingkan pada nilai standard ialah (3.86), dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan nilai dari beban penjualan untuk Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ialah terkendali.

Laba bersih

Berdasarkan pada Tabel 2 yang disajikan tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari standar deviasi dan juga mean dari Laba bersih ialah senilai 22.32 ± 3.87 . Nilai minimum Laba bersih adalah 11.65 dan nilai maksimum adalah 27.94. Secara keseluruhan terlihat bahwa nilai mean Laba bersih (22.32) lebih tinggi dibandingkan pada nilai standard ialah (3.87) dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan nilai dari laba bersih untuk Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2019 ialah baik.

Hasil Pengujian dan Analisis Data

Untuk suatu penelitian ilmiah ialah guna melaksanakan pemastian apakah pelaksanaan penelitian ini ialah layak untuk dilaksanakan pengujian atau tidak layak untuk dilaksanakan pengujian sebagai suatu model regresi, dengan demikian dilaksanakan pengujian, diantaranya ialah pengujian asumsi klasik. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, pengujian yang dilaksanakan diantaranya ialah pengujian autokorelasi, pengujian heterokedastisitas, pengujian multikolinearitas dan juga pengujian normalitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji F Secara Simultan

Pengujian F dilaksanakan guna memahami apakah keempat variabel bebas yang terdiri dari X1 (Aktiva Tetap), X2 (Persediaan), X3 (Hutang), X4 (Beban penjualan) tersebut memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada variabel dependen dari Laba Bersih.

Tabel 3 Hasil Uji F Secara Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.637	4	146.909	27.256	.000^b
	Residual	296.452	55	5.390		
	Total	884.089	59			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Beban Penjualan, Aktiva tetap, Hutang, Persediaan

Merujuk pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari $F_{hitung} = 27.256$, yang mana bahwa nilai signifikasinya untuk p-value ialah senilai 0,000. Bilamana diperbandingkan pada Nilai dari F_{tabel} ialah senilai 2.38 (N = 60 ataupun $df=55$), bisa dipahami bahwa nilai dari F_{hitung} ialah senilai 27.256 yang lebih tinggi dibandingkan pada nilai dari F_{tabel} ialah senilai 2.38) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansi dari p adalah 0,000, hasilnya ialah lebih kecil bila

diperbandingkan dengan 0,05, dengan demikian bisa dihasilkan bahwa keempat dari variabel bebas untuk penelitian ini yang terdiri atas Aktiva tetap, persediaan, hutang, dan juga beban penjualan tersebut memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada variabel dependen dari laba bersih.

Hasil Uji-t Secara Parsial

Agar memahami besaran sumbangan pengaruh untuk tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen dari Laba Bersih, dengan demikian dilaksanakan pengujian parsial sebagaimana berikut:

Tabel 4. Hasil Uji-t Secara Parsial

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
Model					
1	(Constant)	2.227	2.187		1.018
	Aktiva tetap	.779	.215	.745	3.624
	Persediaan	.568	.227	.564	2.502
	Hutang	.192	.222	.175	.865
	Beban Penjualan	.451	.211	.449	2.132

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Interpretasi :

1). Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih (Y)

Merujuk pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai untuk t_{hitung} X1 (aktiva tetap) = 3.624 yang mana bahwa nilai signifikansi untuk p-value ialah senilai 0,001. Bilamana diperbandingkan pada nilai dari $t_{tabel} = 2.00$ (N = 60 ataupun bahwa $df = 55$) dan sedangkan untuk nilai signifikansi alpha ialah senilai 0,05, dengan demikian bisa dipahami bahwa nilai dari t_{hitung} X1 (3.624) > t_{tabel} (2.00) dan sedangkan untuk nilai dari p-value ialah senilai (0,001) < 0,05. Hasil dari penganalisisan tersebut sudah melengkapai persyaratan-persyaratan untuk pengujian hipotesis, yang mana bahwa bilamana nilai dari t_{hitung} tersebut lebih tinggi dibandingkan pada nilai dari t_{tabel} dan sedangkan nilai p-value lebih kecil bila diperbandingkan terhadap

0,05. Hal semacam ini mengandung makna bahwa H_0 ditolak, sedangkan untuk H_a diterima. Oleh sebab itu memungkinkan untuk mendapatkan hasil kesimpulan bahwasanya variabel bebas dari aktiva tetap menyediakan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang berupa laba bersih secara parsial.

Pengaruh Persediaan terhadap Laba Bersih (Y)

Merujuk pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai untuk thitung X_2 (Persediaan) = 2.502 yang mana bahwa nilai signifikansi untuk p-value ialah senilai 0,015. Bilamana diperbandingkan pada nilai dari ttabel = 2.00 ($N = 60$ ataupun bahwa $df = 55$) dan sedangkan untuk nilai signifikansi alpha ialah senilai 0,05, dengan demikian bisa dipahami bahwa nilai dari thitung X_2 (2.502) > t-tabel (2.00) dan sedangkan untuk nilai dari p-value ialah senilai (0,015) < 0,05. Hasil dari penganalisisan tersebut sudah melengkapai persyaratan-persyaratan untuk pengujian hipotesis, yang mana bahwa bilamana nilai dari thitung tersebut lebih tinggi dibandingkan pada nilai dari ttabel dan sedangkan nilai p-value lebih kecil bila diperbandingkan terhadap 0,05. Hal semacam ini mengandung makna bahwa H_0 ditolak, sedangkan untuk H_a diterima. Oleh sebab itu memungkinkan untuk mendapatkan hasil kesimpulan bahwasanya variabel bebas dari penjualan menyediakan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang berupa laba bersih secara parsial.

Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih (Y)

Merujuk pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai untuk thitung X_3 (Hutang) = 0.865 yang mana bahwa nilai signifikansi untuk p-value ialah senilai 0,391. Bilamana diperbandingkan pada nilai dari ttabel = 2.00 ($N = 60$ ataupun bahwa $df = 55$) dan sedangkan untuk nilai signifikansi alpha ialah senilai

0,05, dengan demikian bisa dipahami bahwa nilai dari thitung X_3 (0.865) > t-tabel (2.00) dan sedangkan untuk nilai dari p-value ialah senilai (0,391) < 0,05. Hasil dari penganalisisan tersebut tidak melengkapai persyaratan-persyaratan untuk pengujian hipotesis, yang mana bahwa bilamana nilai dari thitung tersebut lebih rendah dibandingkan pada nilai dari ttabel dan sedangkan nilai dari p-value lebih tinggi dibandingkan pada 0,05. Hal semacam ini mengandung makna bahwa H_0 diterima dan sedangkan untuk H_a ditolak. Oleh sebab itu memungkinkan untuk mendapatkan hasil kesimpulan bahwasanya variabel bebas dari hutang tidak menyediakan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang berupa laba bersih secara parsial.

Pengaruh Beban Penjualan terhadap Laba Bersih (Y)

Merujuk pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai untuk thitung X_4 (Beban penjualan) = 2.132 yang mana bahwa nilai signifikansi untuk p-value ialah senilai 0,038. Bilamana diperbandingkan pada nilai dari ttabel = 2.00 ($N = 60$ ataupun bahwa $df = 55$) dan sedangkan untuk nilai signifikansi alpha ialah senilai 0,05, dengan demikian bisa dipahami bahwa nilai dari thitung X_4 (2.132) > t-tabel (2.00) dan sedangkan untuk nilai dari p-value ialah senilai (0,391) < 0,05. Hasil dari penganalisisan tersebut tidak melengkapai persyaratan-persyaratan untuk pengujian hipotesis, yang mana bahwa bilamana nilai dari thitung tersebut lebih rendah dibandingkan pada nilai dari ttabel dan sedangkan nilai dari p-value lebih tinggi dibandingkan pada 0,05. Hal semacam ini mengandung makna bahwa H_0 diterima dan sedangkan untuk H_a ditolak. Oleh sebab itu memungkinkan untuk mendapatkan hasil kesimpulan bahwasanya variabel bebas dari beban penjualan menyediakan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang berupa laba bersih secara parsial

Hasil Uji Determinasi R

Guna memahami besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel terikat yang berupa laba bersih, oleh karena itu dilaksanakan pengujian determinasi R sebagaimana di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.640	2.32164520

a. Predictors: (Constant), Beban Penjualan, Aktiva tetap, Hutang, Persediaan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Merujuk pada Tabel 5 mempertunjukkan bahwa nilai dari *adjusted r-square* ialah senilai 0,640. Hal semacam ini mengandung makna bahwa besaran pengaruh yang dihasilkan variabel bebas pada variabel terikat dari laba bersih ialah senilai $0,640 \times 100\% = 64.0\%$. Dengan demikian nilai senilai 64.0% terhadap variabel dependen dari Laba Bersih diprediksikan oleh variabel independen dari aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan sedangkan selebihnya (36.0%) diprediksikan oleh variabel-variabel independen yang lain dan tidak dilaksanakan pengujian di dalam persamaan penelitian.

Persamaan Regresi

Nilai koefisien dari persamaan regresi yang bisa disajikan di dalam hasil perhitungan ialah seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2.227 + 0.779X_1 + 0.568X_2 + 0.192X_3 + 0.451X_4 + e$$

Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa aktiva tetap memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada laba bersih. Hal semacam ini dipertunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} X_1 (3.624) > t_{tabel} (2.00)$ dan $p\text{-value}$

$(0,001) < 0,05$.

Hasil pelaksanaan penelitian ini senada dengan hasil pelaksanaan dari suatu penelitian yang dijalankan Hapsah (2017) yang memiliki judul "Pengaruh Aktiva Tetap pada Perolehan Laba Perusahaan terhadap Perkebunan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Ppks) Bukit Sentang Kab. Langkat dimana hasil pelaksanaan suatu penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas untuk aktiva tetap menyediakan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap perolehan untuk laba perusahaan.

Pengaruh Persediaan terhadap Laba Bersih

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa persediaan memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada laba bersih. Hal semacam ini dipertunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} X_2 (2.502) > t_{tabel} (2.00)$ dan $p\text{-value} (0,015) < 0,05$

Hasil analisis ini senada terhadap hasil dari suatu penelitian yang dijalankan Iryadi (2014) yang memiliki judul Pengaruh Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan dimana hasil dari penelitian itu mempertunjukkan bahwa Persediaan menyediakan pengaruh yang signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Persediaan barang dagangan didefinisikan sebagai suatu komponen yang memainkan peranan penting terhadap cara dalam menentukan beban pokok dari penjualan terhadap perusahaan dagang partai besar ataupun eceran. Persediaan ini menyediakan pengaruh pada laporan laba rugi dan juga neraca. Di dalam suatu perusahaan dagang, persediaan biasanya didefinisikan sebagai komponen yang jumlahnya massif atas semua aktiva lancar yang tersedia pada suatu perusahaan dagang. Persediaan yang terdapat pada laporan laba rugi memainkan peran yang fundamental untuk melaksanakan penentuan hasil dari pengoperasian perusahaan dalam satu periode waktu

tertentu. Semua perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dengan demikian wajib untuk mampu melaksanakan pengelolaan perusahaannya dengan cara yang efisien dan juga efektif, agar mampu meminimalkan potensi berlangsungnya kerugian dan juga mengoptimalkan keuntungan laba yang bisa mendorong majunya perusahaan dagang itu.

Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa hutang tidak memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada laba bersih. Hal semacam ini dipertunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} X3 (0.865) < t_{tabel} (2.00)$ dan $p\text{-value} (0,391) > 0,05$

Hasil dari penganalisisan tersebut senada terhadap hasil penelitian yang dilakukan Mayasari (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang tidak menyediakan pengaruh pada laba bersih dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Koefisiensi determinasi di dalam penelitian ini mempertunjukkan bahwa sumbangan kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dari hutang pada variabel dependen dari laba bersih ialah ialah senilai 18,8%, sementara itu untuk sisa senilai 81,2% tersebut diprediksikan oleh variabel independen yang lainnya yang tidak dimasukkan atau dilaksanakan penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Itman dan Wessels dalam (Suaryana, 2006:6) yang menjelaskan bahwasanya pertumbuhan dan perkembangan dari hutang menyediakan pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya keuntungan atau kerugian dari suatu perusahaan tersebut, yang merefleksikan kapasitas yang ada pada perusahaan dalam melaksanakan pemenuhan keseluruhan kewajiban, hal ini disebabkan bahwa bila penggunaan hutang menjadi besar, oleh karena itu kewajiban

yang dilaksanakan perusahaan juga besar.

Pengaruh Beban Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa beban penjualan tidak memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan pada laba bersih. Hal semacam ini dipertunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} X4 (2.132) > t_{tabel} (2.00)$ dan $p\text{-value} (0.038) < 0,05$

Hasil dari penganalisisan tersebut senada terhadap hasil penelitian yang dilakukan Amaliac (2018) yang memiliki judul penelitian “Pengaruh Biaya Keuangan, Pajak, Beban Pokok Penjualan, dan juga Penjualan pada Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan, beban pokok penjualan, biaya keuangan dan juga pajak menyediakan sumbangan pengaruh yang signifikan pada variabel laba rugi perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari penganalisisan penelitian yang memiliki judul pengaruh aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan pada Laba bersih untuk perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Aktiva tetap, persediaan, hutang dan beban penjualan menyediakan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih secara simultan. Hal semacam ini diperlihatkan dengan dari nilai $F\text{-tabel} (2.38) < F\text{-hitung} (27.256)$ dan sedangkan untuk $\alpha 0.05 > \text{sig-p} (0,000)$
2. Aktiva tetap menyediakan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih secara parsial. Hal semacam ini diperlihatkan dengan dari nilai $t\text{-tabel} (2.00) < t\text{-hitung} X1 (3.624)$ dan sedangkan untuk $\alpha 0.05 > \text{sig-p} (0,001)$
3. Persediaan menyediakan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih secara parsial. Hal semacam ini diperlihatkan

dengan dari nilai t-tabel (2.00) < t-hitung X2 (2.502) dan sedangkan untuk alpha 0.05 > sig-p (0,000)

4. Hutang tidak menyediakan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih secara parsial. Hal semacam ini diperlihatkan dengan dari nilai t-tabel (2.00) > t-hitung X3 (0.865) dan sedangkan untuk alpha 0.05 < sig-p (0,391)
5. Beban Penjualan menyediakan pengaruh yang signifikan pada Laba Bersih secara parsial. Hal semacam ini diperlihatkan dengan dari nilai t-tabel (2.00) < t-hitung X4 (2.132) dan sedangkan untuk alpha 0.05 < sig-p (0,038)

Saran

1. Disarankan agar perusahaan perdagangan besar lebih memperhatikan aspek aspek yang mempengaruhi laba bersih sehingga Laba Bersih bisa lebih ditingkatkan
2. Untuk penelitian yang akan datang direkomendasikan agar melaksanakan suatu penelitian yang memiliki jenis yang sama dengan melaksanakan penambahan variabel-variabel yang lainnya agar didapatkan hasil dari penelitian yang diperjadikan sebagai pembandingan dan juga rujukan pada penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Henry S. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikahadi, H., Sinaga, Uli R., Syamsul, M., Siregar, Sylvia V., Wahyuni, E., T. (2015). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*.

Edisi Kedua. Buku 1. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

- Pujiyanti. F. (2015). *Laporan Keuangan dengan Akuntansi Dasar*. Pustaka Indonesia.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- T.Rahmawati, Wahyu. (2020). "Dinilai tahan terhadap pandemi virus corona, saham AKRA direkomendasikan beli", <https://investasi.kontan.co.id/news/dinilai-tahan-terhadap-pandemi-virus-corona-saham-akra-direkomendasikan-beli> , diakses pada 12 Oktober 2020 pukul 13.54.
- Wala, E. (2018). Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016, *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(2).